BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Cerita adalah bagian yang sangat penting dalam sebuah produk kreatif, terutama media audiovisual. Semakin lama, cerita semakin berkembang ke berbagai bentuk, bahkan dalam *game*. Kesadaran akan pentingnya sebuah cerita meningkatkan kebutuhan akan cerita yang baik, terutama dalam film, karena inti dari sebuah film adalah *storytelling*, sehingga tentu saja *story* atau cerita menjadi bagian yang sangat penting dalam media ini. Cerita dalam film juga kini sudah semakin berkembang dengan adanya pembuat film yang mencoba bebagai cara baru untuk bercerita, dengan genre yang berbeda-beda dan isu yang berbeda. Dengan cerita yang semakin beragam, film pun tidak hanya menjadi media hiburan, tetapi media untuk mengkritik dan berekspresi.

Untuk memenuhi kebutuhan ini, saat ini mulai muncul perusahaan-perusahaan yang berfokus kepada *story development* dan penulisan skenario, baik untuk film, TV, FTV, *mini series*, iklan, media audiovisual lainnya. Beberapa perusahaan di bidang penulisan skenario di Indonesia yang sudah cukup ternama antara lain Wahana Kreator Nusantara dan Serunya Scriptwriting. Perusahaan-perusahaan ini juga rutin mengadakan pelatihan kepada orang-orang yang ingin mempelajari penulisan skenario lebih dalam lagi.

Penulis pribadi memiliki ketertarikan dalam bidang penyutradaan dan penulisan skenario. Selain teknik penyutradaaran, cerita/skenario adalah salah satu aspek yang sangat penulis perhatikan dalam sebuah film. Oleh sebab itu, penulis memilih untuk magang di Paragon Pictures, karena Paragon Pictures adalah salah satu perusahaan yang berfokus pada tahap *development*, produksi, marketing dan distribusi. Selain itu, Paragon Pictures bermitra dengan Ideosource Entertainment dan dipimpin oleh Robert Ronny, seorang sutradara dan produser film Indonesia yang terbilang cukup ternama. Harapan penulis adalah dapat belajar lebih banyak mengenai industri film dan penulisan skenario, sekaligus menjalin koneksi dengan orang-orang di dalamnya.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Bagi penulis, kerja magang ini sebagai sebuah kesempatan untuk belajar lebih banyak tentang penulisan skenario. Dengan kerja magang ini, penulis ingin menambah pengalaman bekerja. Selain itu, kerja magang ini merupakan sebuah kesempatan bagi penulis untuk menerapkan apa yang sudah penulis pelajari selama kuliah. Tujuan utama penulis melakukan kerja magang adalah ingin mengasah kemampuan penulis dalam penulisan skenario dan belajar lebih banyak mengenai proses *development* dalam industri film, terutama dalam pembuatan film panjang dan *series*. Penulis berharap, dengan mengikuti kerja magang, penulis dapat memperluas koneksi, melatih kerja sama dan komunikasi dalam lingkungan pekerjaan. Tujuan lainnya dari kerja magang ini adalah untuk menuntaskan mata kuliah *internship* dan memenuhi syarat kelulusan di Universitas Multimedia Nusantara.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis menempuh periode magang selama dua bulan satu minggu, tertanda dari 1 September 2020 hingga 6 November 2020. Jam kerja penulis selama magang cukup fleksibel. Jam kerja kantor berjalan dari hari Senin hingga Jumat, pukul 10.00 WIB hingga 17.00 WIB, akan tetapi penulis bisa datang jam 09.00 WIB atau bahkan jam 11.00 WIB, tergantung arahan dari supervisor. Penulis bekerja sekitar 7 jam per hari. Jam kerja bisa lebih atau kurang dari 7 jam, tergantung jam selesainya pekerjaan untuk hari itu.

Dikarenakan kondisi saat ini sedang pandemi COVID-19, maka kantor belum buka sepenuhnya dan masih menjalani separuh kegiatan secara *online*. Oleh sebab itu, penulis tidak selalu datang ke kantor untuk bekerja. Penulis hanya ke kantor 1-2 kali dalam seminggu, selebihnya *work from home* (WFH). Selama WFH, penulis tetap bekerja mengikuti jam kantor.

Informasi mengenai Paragon Pictures penulis dapatkan dari Bapak Robert Ronny sendiri. Ketika sedang mencari tempat magang, penulis sempat menghubungi Bapak Robert Ronny untuk bertanya mengenai lowongan magang. Bapak Robert Ronny meminta penulis untuk mengajukan kerja magang di Paragon

Pictures. Bapak Robert Ronny merupakan direktur di perusahaan itu. Penulis tertarik dan di hari yang sama, yaitu pada 23 Juli 2020, penulis mengirimkan pengajuan kerja magang disertai CV dan portfolio kepada Bapak Robert Ronny. Di awal Agustus 2020, penulis dihubungi oleh Mbak April, *office manager* di Paragon Pictures. Penulis diminta untuk datang ke kantor untuk melakukan interview. Di hari yang sama, permohonan magang penulis diterima dan penulis dapat memulai kerja magang sesuai dengan waktu yang disepakati, yaitu pada 1 September 2020.

Pada awal magang, penulis diberikan tugas untuk meriset beberapa topik untuk cerita film panjang dan series yang akan diproduksi, seperti Si Unyil, Enny Arrow, Catatan Akhir Sekolah, Kahitna, dan majalah Misteri. Selama proses magang berlangsung, penulis terlibat dalam dua proyek besar yang sedang berlangsung, yaitu Unyil The Series dan Enny Arrow. Penulis juga sempat dilibatkan dalam *development* film panjang, yaitu Bobo. Akan tetapi, penulis lebih banyak fokus kepada *development* Unyil The Series.

Suasana kerja di kantor cukup santai. Selama kerja magang, waktu bekerja penulis lebih banyak digunakan untuk berdiskusi dengan *supervisor* dan produser mengenai cerita yang sedang dikembangkan. Diskusi sering dilakukan di jam *meeting*, maupun di luar jam *meeting*. Setelahnya, barulah penulis menulis skenario berdasarkan hasil diskusi yang telah dilakukan. Setelah waktu magang sudah mencukupi, yakni 320 jam, penulis resmi menyelesaikan kerja magang pada tanggal 6 November 2020.